

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejarah kosmetik di Indonesia, sudah dikenal sebelum zaman penjajahan Belanda (Harefa, 2019). Kosmetik merupakan kebutuhan dasar bagi sebagian besar populasi perempuan sejalan dengan pertumbuhan jumlah penduduk yang semakin naik (Risnawati dkk, 2012). Kosmetik merupakan bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk dipakai pada bagian luar tubuh manusia (epidermis, rambut, kuku, bibir, dan organ genital bagian luar) atau gigi dan membran mukosa mulut, terutama untuk membersihkan, mengharumkan, mengubah penampilan, dan memperbaiki bau badan atau melindungi atau menjaga tubuh pada kondisi baik (BPOM, 2015).

Sediaan kosmetik yang digemari oleh perempuan ialah pewarna bibir. Pewarna bibir adalah salah satu sediaan kosmetika yang memiliki peran dalam memberikan peran dekoratif pada pewarnaan pigmen bibir (Saragi, 2018). Adanya inovasi baru mengenai pewarna bibir dalam formulasi cair, kini lebih dikenal dengan sebutan *liptint*. *Liptint* digunakan oleh kaum perempuan untuk merubah penampilan warna pada bibir agar terlihat lebih segar, membentuk bibir, serta memberi ilusi bibir lebih kecil atau lebih besar, tergantung warna yang digunakan. Formulasi *liptint* dikatakan baik apabila fungsinya tidak hanya untuk mewarnai bibir, tetapi juga menutrisi dan melembabkan bibir (Y Debiyanti, 2022). Salah satu

bahan utama dalam formulasi *liptint* adalah zat warna. Penambahan zat warna dalam formulasi sediaan *liptint* memiliki tujuan untuk mendapatkan warna yang cerah, natural, dan segar pada bibir.

Formulasi *Lip tint* dapat menghasilkan warna pada bibir untuk lebih terlihat *fresh*. *Lip tint* memiliki konsistensi cair seperti tinta. *Lip tint* dapat merubah bibir terlihat selalu segar dan ringan untuk digunakan setiap hari dengan wadah yang unik dan cantik sehingga *lip tint* mudah dibawa. Formulasi *lip tint* yang dijual di pasaran memiliki macam-macam warna seperti, warna merah, merah hati, merah jambu dan orange (Ordas, 2019).

Estetika pada warna *lip tint* yang beredar di pasaran menggunakan zat warna sintetik yang dapat memberikan efek buruk karena dapat bersifat karsinogenik (Oktiaviani, 2019). Tahun 2016, data BPOM menunjukkan bahwa telah menemukan 43 macam kosmetika yang menggunakan bahan sintetik yang berbahaya. Bahan berbahaya yang telah teridentifikasi adalah rhodamin B, pewarna merah K3 dan merah K10 (Haq, 2021).

Penggunaan bahan alam dapat dijadikan alternatif pewarna sintetik yang bersifat karsinogenik pada formulasi *liptint*. Bahan alam yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tumbuhan Ubi Jalar (*Ipomoea batatas* (L.) Lamb) yang mengandung karotenoid sehingga memberi warna alami (Wahyuni, dkk, 2005). Pigmen ini menghasilkan warna kuning cerah, merah, dan oranye dikombinasikan Buah Naga (*Hylocereus polyrhizus*) yang mengandung antosianin berupa pigmen alami yang dapat menghasilkan warna seperti merah, dan magenta (A Nizori, 2020). Kombinasi kedua bahan alam ini diharapkan dapat memberikan variasi

warna yang lebih menarik dan bervariasi.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan inovasi dan mendapatkan pigmen bibir alami dari ekstrak Ubi Jalar (*Ipomoea batatas* (L.) Lamb) kombinasi ekstrak Buah Naga (*Hylocereus polyrhizus*) serta menentukan formulasi sediaan *liptint* terbaik berdasarkan evaluasi mutu fisik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dituliskan, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu:

1. Bagaimana hasil evaluasi mutu fisik sediaan *liptint* dari ekstrak ubi jalar (*Ipomoea batatas* (L.) Lamb) konsentrasi 10, 20 dan 30% dengan kombinasi ekstrak buah naga (*Hylocereus polyrhizus*) konsentrasi 6%?
2. Bagaimana pengaruh konsentrasi ekstrak ubi jalar (*Ipomoea batatas* (L.) Lamb) dengan kombinasi ekstrak buah naga (*Hylocereus polyrhizus*) pada evaluasi mutu fisik sediaan *liptint*?

C. Tujuan Penelitian

Pada penelitian ini secara umum memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui hasil evaluasi mutu fisik sediaan *liptint* dari ekstrak ubi jalar (*Ipomoea batatas* (L.) Lamb) konsentrasi 10, 20 dan 30% dengan kombinasi ekstrak buah naga (*Hylocereus polyrhizus*) konsentrasi 6%.
2. Megetahui pengaruh konsentrasi ekstrak ubi jalar (*Ipomoea batatas* (L.) Lamb) dengan kombinasi ekstrak buah naga (*Hylocereus polyrhizus*) pada evaluasi mutu fisik sediaan *liptint*.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

1. Menemukan alternatif pewarna sintetis dengan memanfaatkan ekstrak ubi jalar kombinasi buah naga sebagai pewarna alami yang aman dan ramah lingkungan.
2. Mendapatkan formulasi sediaan *lip tint* yang baik dan dapat ditindaklanjuti untuk prospek pemasarannya.
3. Menjadi acuan referensi untuk dilanjutkan dan dikembangkan dalam penelitian berikutnya terkait formulasi sediaan *lip tint*, *lipstick*, *lipcream* atau *lip balm*.
4. Memberikan informasi mengenai konsentrasi ekstrak ubi jalar dengan kombinasi ekstrak buah naga yang paling baik dan berpengaruh pada hasil akhir warna sediaan *lip tint*.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis adalah dapat menjadi acuan motivasi untuk melestarikan budidaya tanaman herbal yang bermanfaat dalam kefarmasian seperti tanaman ubi jalar dan buah naga yang dapat digunakan untuk zat warna alami.

E. Keaslian Penelitian

Dalam kajian pustaka dibahas beberapa temuan hasil penelitian sebelumnya untuk melihat kejelasan arah, originalitas, kemanfaatan

dan posisi dari penelitian ini, dibandingkan dengan beberapa temuan penelitian yang dilakukan sebelumnya, yaitu sebagai berikut:

NO	Nama	Tahun	Judul	Keaslian Penelitian	
	Penelitian	Penelitian	Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Afsi Aisy Haq	2021	Formulasi dan Uji Fisik Sediaan Lip tint dengan kombinasi ekstrak Bunga Rosella (<i>Hibiscus sabdariffa</i>) Dan Ekstrak Buah Bit (<i>Beta vulgaris</i>) Sebagai Pewarna	-Membuat sediaan Tint -Uji Fisik -Uji Organoleptis, Uji pH, Uji Homogenitas, Uji daya oles, Uji Iritasi, Uji Kesukaan	-Menggunakan Ekstrak Bunga Rosela dan Ekstrak Buah Bit,

- | | | | | | |
|----|----------------------------|------|--|--|---|
| 2. | Khoiriyah
Anbar | 2021 | Formulasi
Sediaan Lip
Cream dengan
Pewarna
Alami Ekstrak
Buah Senggani
(<i>Melastoma
malabathricum</i>
L.) | -Menggunakan Uji
fisik yang
meliputi, Uji
Organoleptis, uji
pH, Uji
Homogenitas, Uji
Iritan, Uji
Kesukaan | -Penelitian ini
menggunakan
formula
sediaan Lip
Cream
-
Menggunakan
ekstrak buah
Senggani |
| 3. | Ine
Nisrina
Amalinda | 2022 | Formulasi
Sediaan Lip
Tint Dari
Ekstrak Buah
Naga Merah
(<i>Hylocereus
polyrhizus</i>) | -Menggunakan
Formulasi Lip Tint
-Menggunakan Uji
fisik yang
meliputi, Uji
Organoleptis, uji
pH, Uji
Homogenitas, Uji
Iritan, Uji
Kesukaan
-Menggunakan
buah naga sebagai
zat warna | -Penelitian ini
menggunakan
ekstrak tunggal
dari buah naga |

4.	Jarot Yogi	2022	Formulasi sediaan lip cream ekstrak buah naga merah (<i>Hylocereus polyrhizus</i>) sebagai pewarna alami	- Menggunakan Parameter Uji fisik yang meliputi, Uji Organoleptis, uji pH, Uji Homogenita, -	- Penelitian ini membuat formula lip cream
5.	Denia Pratiwi	2023	Pengaruh Pemberian Zat Warna Alami dari Kayu Secang (<i>Caesalpinia Sappan L</i>) dan Umbi Buah Bit (<i>Beta Vulgaris L</i>)	-Membuat sediaan Lip Tint -Menggunakan Uji fisik yang meliputi, Uji Organoleptis, pH, Uji Homogenitas, Uji Iritan, Uji	-Zat warna diperoleh dari kayu secang kombinasi umbi buah bit

terhadap Kesukaan
Evaluasi
Sediaan lip tint

Tabel 1. Keaslihan Penelitian

